

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI ERA PANDEMI COVID-19

Yuli Khoirinnida¹, Wawan Shokib Rondli²

¹SD Negeri Ringinkidul, ²Universitas Muria Kudus

¹yulikhoirinnida@guru.sd.belajar.id, ²wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan bagaimana penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik di era pandemi covid-19. Untuk memahami fenomena tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Terdapat 31 orang partisipan yang terdiri dari 1 orang guru kelas dan 30 orang siswa. Untuk mengumpulkan data di lapangan digunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Triangulasi digunakan sebagai teknik keabsahan data, sedangkan analisis data menggunakan tradisi kualitatif dengan model interaktif-induktif. Hasil penelitian mengungkap bahwa penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik di era pandemi covid-19 dilaksanakan melalui pembelajaran secara daring mulai dari perencanaan pelaksanaan sampai pada penilaian. Penilaian menggunakan model portofolio. Meskipun demikian praktiknya lebih menekankan pada karakter mandiri dan integritas. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian penguatan pendidikan karakter secara daring dengan berbagai model penilaian yang dapat mengakomodir kelima nilai karakter utama yang diamanahkan dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter.

Katakunci: covid-19, karakter, tematik

ABSTRACT

This article has main purpose to describe how to strengthen character education for elementary students at thematic learning in the covid-19 pandemic era. To understand this phenomenon, this research uses qualitative approach with case study method. There were 31 participants consisting of 1 teacher and 30 students. To collect data in the field, the researchers used depth interview techniques and documentation. Triangulation is used as data validity technique, while data analysis uses qualitative tradition with interactive-inductive model. The results of the study showed that strengthening character education of elementary students at thematic learning in the covid-19 pandemic era was carried out through online learning which starting from planning to assessment implementation. The assessment used portofolio model. However, the practice emphasizes on independent and integrity character. Thus, the results of this study can be used as a basis to developing research on strengthening character education online with various assessment models that can accommodate the five main character values mandated by Permendikbud number 20 of 2018 about strengthening character education.

Keywords: covid-19, character, thematic

PENDAHULUAN

Penguatan pendidikan karakter merupakan gerakan untuk memperkuat karakter siswa melalui pendidikan dipersekolahan dengan melibatkan berbagai pihak dan

kolaborasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Terdapat 5 nilai karakter utama yang diamanahkan pada satuan pendidikan formal dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018 dalam pasal 2 yaitu: (1) religius; (2)

nasionalis; (3) integritas; (4) gotong royong; dan (5) mandiri.

Penguatan karakter bangsa dapat dilaksanakan melalui berbagai ranah pendidikan. Salah satu ranah yang dapat dijadikan sebagai wahana pendidikan karakter yaitu lingkup satuan pendidikan melalui pendekatan matapelajaran yang terintegrasi (Winataputra, 2015). Dengan kata lain penguatan pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam berbagai mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran tematik.

Tematik adalah esensi dari pokok materi yang saling berkaitan sehingga membentuk sebuah tema dan disajikan dalam proses pembelajaran pada kelompok belajar tertentu (Muklis, 2012). Sedangkan pembelajaran tematik merupakan integrasi berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam satu tema sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Rondli, 2015). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam sebuah tema mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sampai pada proses penilaian (Onde et al., 2020).

Meskipun demikian implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik

tidak mudah membalikkan telapak tangan, karena implementasinya masih terdapat berbagai kesalahan mulai dari perencanaan sampai pada proses penilaiannya (Wijanarti et al., 2019). Dengan demikian agar tidak terjadi kesalahan dalam penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik diperlukan keterampilan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran.

Keterampilan tersebut juga diperlukan pada situasi pandemi covid-19. Dimana memiliki dampak pada berbagai sektor termasuk bidang pendidikan (Fitriyani & Fernandes, 2020). Sebagai contoh penutupan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal diberbagai jenjang pendidikan (Gunawan & Yulita, 2020). Dengan kata lain proses pembelajaran tidak memungkinkan tatap muka melainkan dengan pembelajaran jarak jauh atau secara daring (dalam jaringan).

Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu metode *synchronous* dengan pemanfaatan *video converence* dan *asyinchronous* melalui pemanfaatan media *e learning* (Fahmi, 2020). Implementasinya dapat memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *zoom metting*, *google mett*, *Whatsapp* dan lain sebagainya.

Untuk melihat tingkat orisinalitas penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh peneliti lain. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Onde et al., 2020) mereka mengungkap penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar yang diintegrasikan melalui semua muatan mata pelajaran dan diintegrasikan dalam sebuah tema mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada penilaian pembelajaran. Kemudian fokus dalam penilaian karakter spiritual dan sosial siswa dilaksanakan melalui lembar pengamatan, catatan lapangan dan portofolio. Namun penelitian tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran secara luring (luar jaringan) yang menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amelia, 2018) ia menyatakan pentingnya pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar sehingga perlu dilaksanakan pendidikan karakter melalui berbagai jenis kecerdasan siswa (multiple intelligences).

Berdasarkan fenomena yang telah diungkap, artikel ini berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana penguatan pendidikan karakter pada siswa kelas IV Sekolah Dasar SD Negeri Ringinkidul dalam pembelajaran tematik di era pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Hal ini dilakukan oleh para

peneliti agar dapat mengeksplorasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di era pandemi covid -19. Studi kasus ini merupakan proses investigasi sains secara empiris untuk mendapatkan dan mengkaji berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2014). Dengan demikian fokus pada penelitian ini pada implementasi penguatan pendidikan karakter pada siswa kelas IV SDN Ringinkidul pada pembelajaran tematik di era pandemi covid – 19.

Dalam penelitian ini 31 orang bersedia menjadi partisipan yang terdiri dari 30 orang siswa dan 1 orang guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ringinkidul kecamatan Gubug kabupaten Grobogan provinsi Jawa Tengah Indonesia.

Wawancara, observasi dan keterlibatan para peneliti, serta dokumentasi dilakukan untuk proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi dari siswa dan guru tentang pelaksanaan penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran tematik di era pandemi covid-19. Pengamatan dan keterlibatan para peneliti untuk mengecek informasi yang diperoleh dari wawancara.

Sedangkan dokumentasi dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam penguatan

pendidikan karakter di era pandemi covid-19.

Analisis data dilakukan secara kualitatif Induktif-interaktif (Miles, M.B. & Huberman, 1994) digunakan dalam penelitian ini. Model ini melibatkan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Kemudian untuk keabsahan data menggunakan metode triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Para peneliti menggunakan metode triangulasi melalui pelibatan partisipan dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang valid, karena pada tahapan ini dibutuhkan informasi crosschecking dari berbagai sumber atau metode (Arikunto, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bertolak dari data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh para peneliti ditemukan hasil penelitian yang didiskusikan sebagai berikut:

Nilai-nilai Karakter Diintegrasikan dalam Pembelajaran Tematik

Penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Ringinkidul salah satunya dilaksanakan dengan cara diintegrasikan dalam proses pembelajaran yang disajikan melalui tema. Temuan ini sejalan dengan pendapat Winataputra (2015) dan

Dalyono & Dwi Lestariningsih (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter bangsa dapat melalui pendekatan matapelajaran yang terintegrasi. Begitu juga Onde dkk., (2020) menyatakan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam sebuah tema mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sampai pada proses penilaian.

Proses pengintegrasian ini dimulai dari penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum. Artinya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan memasukan nilai-nilai karakter meskipun tidak dapat mengakomodir kelima nilai karakter sekaligus dalam setiap pertemuan pembelajaran. Dengan kata lain partisipan penelitian sudah menjalankan dan berpedoman pada 5 nilai karakter utama yang diamanahkan dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018 dalam pasal 2 yaitu: (1) religius; (2) nasionalis; (3) integritas; (4) gotong royong; dan (5) mandiri.

Kurikulum dan berbagai kebijakan tentang penguatan pendidikan karakter dijadikan sebagai

dasar dalam pelaksanaan untuk meminimalisir kesalahan. Meskipun demikian implementasinya masih terdapat berbagai kesalahan mulai dari perencanaan sampai pada proses penilaiannya (Wijanarti et al., 2019).

Kesulitan dan kelemahan dalam melaksanakan kelima nilai karakter utama yang diamanahkan dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran di SD negeri Ringinkidul melalui pembelajaran secara daring/ online sebagai dampak dari pandemi covid-19.

Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran secara daring/ online dapat meningkatkan nilai-nilai karakter mandiri dan integritas karena siswa akan mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman & Rahayu (2020) dimana pembelajaran secara daring dapat mendorong kemandirian belajar motivasi dan semangat belajar, selain itu juga mengurangi penyebaran covid -19 karena terjadi *social distancing*.

Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan)

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Ringinkidul dilaksanakan melalui pembelajaran secara online.

Pelaksanaan pembelajaran secara online tersebut di dasarkan pada surat edaran yang dikeluarkan oleh Bupati Grobogan Nomor: 360/ 233/ 2021 Tentang Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Grobogan. Selain hal itu merujuk juga pada Surat Edara yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Grobogan Nomor: 421.7/ 452/ B/ 2021 tentang Kegiatan Bidang Pembinaan SD 2021 yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring/online.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring/online yang dilaksanakan di SD Negeri Ringinkidul merupakan salah satu dampak dari pandemi covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriyani & Fernandes (2020) yang menyatakan dimana pandemi covid-19 memiliki dampak pada berbagai sektor termasuk bidang pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring atau online yang dilakukan di SDN Ringinkidul menggunakan *Whatsapp Group* kelas dan sesekali menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Hal ini dilakukan karena hampir semua siswa atau orang tua memiliki smarthphone. Mereka juga sudah familiar dengan aplikasi whatsapp. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran secara

online menggunakan aplikasi whatsapp lebih efektif untuk siswa kelas IV SDN Ringinkidul bila dibandingkan dengan menggunakan *zoom meeting* dan juga berbasis WEB. Temuan ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Astini (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp group kelas sangat efektif untuk siswa sekolah dasar khususnya untuk kelas rendah.

Berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hutami & Nugraheni (2020) yang menyatakan whatsapp group kelas dapat menjadi salah satu wahana pembelajaran daring dengan cara komunikasi secara intens dengan orang tua siswa. Hal ini terjadi karena mereka melaksanakan penelitian dengan subyek siswa anak usia dini.

Meskipun demikian terdapat pula kendala yang dirasakan oleh guru karena tidak semua siswa atau orang tua memiliki handphone maupun komputer. Sebagai solusi guru mengarahkan anak tersebut agar belajar secara kelompok dengan teman yang terdekat dari rumah yang tetap mematuhi protokol kesehatan. Kelemahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin & Anhusadar (2020) dimana pembelajaran secara online kurang efektif hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang tidak dimiliki oleh semua orang tua siswa.

Dengan demikian pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di era

pandemi covid – 19 di SDN Ringinkidul lebih fokus pada pemanfaatan aplikasi whatsapp dengan membuat group kelas untuk pembelajaran daring/online. Aplikasi tersebut digunakan karena memiliki kelebihan para partisipan sudah familiar, meskipun masih terdapat kendala karena ada beberapa partisipan yang belum memiliki sarana dan prasarana. Kendala tersebut diatasi dengan belajar bersama dengan siswa lain dengan tetap memperhatikan protokol covid-19. Sedangkan kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter pembelajaran secara daring/online ini efektif untuk penguatan karakter mandiri dan integritas.

Assesmen Portofolio sebagai Alternatif yang Efektif.

Proses penilaian dalam penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Ringinkidul pada masa pandemi covid-19 ini menggunakan model penilaian portofolio. Alasannya karena model penilaian portofolio ini merupakan model penilaian dimana tugas-tugas pekerjaan siswa dikoleksikan menjadi satu sejak awal hingga akhir pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Phopam (2018) yang mendefinisikan portofolio merupakan koleksi dari pekerjaan siswa secara sistematis. Dengan demikian siswa akan mengetahui secara jelas perkembangan kemampuannya berdasarkan data. Berdasarkan data tersebut dapat

melihat karakter mandiri dan integritas pada diri siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa penilaian portofolio merupakan salah satu evaluasi yang sangat penting baik untuk guru dan siswa (Moeljadi, 2004; Sudrajat, 2017).

Selain hal tersebut model penilaian portofolio menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran jarak jauh/daring/online (Faza Ahmad, 2020; Hastuti & Marzuki, 2021). Dengan demikian penilaian portofolio menjadi salah satu alternatif karena efektif untuk pembelajaran secara daring (dalam jaringan) di era pandemi covid-19.

SIMPULAN

Bertolak pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter di kelas IV SD Negeri Ringinkidul dilaksanakan dengan cara terintegrasi dalam proses pembelajaran yang disajikan secara tematik. Pelaksanaannya mulai dari perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum dan berbagai kebijakan tentang penguatan pendidikan karakter dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Meskipun demikian dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran partisipan tidak dapat mengakomodir kelima nilai karakter utama yang diamanahkan dalam permendikbud nomor 20 tahun 2018

tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.

Kemudian pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter dilaksanakan secara daring karena terkait dengan kebijakan pemerintah sebagai dampak dari pandemi covid-19. Pada proses pembelajaran daring/online ini partisipan lebih menitikberatkan pada nilai karakter mandiri dan integritas, meskipun terdapat nilai-nilai karakter lain seperti religius; nasionalis; dan gotong royong.

Begitu juga proses penilaian yang menggunakan model penilaian portofolio lebih fokus pada penguatan pendidikan karakter pada nilai integritas dan mandiri.

Berdasarkan simpulan bahwa penguatan pendidikan karakter lebih menonjol pada karakter mandiri dan integritas maka sebagai saran agar melakukan pengembangan model pembelajaran dan penilaian penguatan pendidikan karakter yang mengakomodir kelima nilai-nilai karakter utama yang terdiri dari karakter religius; nasionalis; integritas; mandiri; dan gotong royong dengan pengembangan model pembelajaran dan berbagai model penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, D. J. (2018). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Multiple Intelligences di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*.

- Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1).
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1439>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194>
- Dalyono, B., & Dwi Lestariningsih, E. (2016). IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. In *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora* (Vol. 3, Issues 2, Oktober).
https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/865
- Fahmi, M. H. (2020). KOMUNIKASI SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS DALAM E-LEARNING PADA MASA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2).
<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>
- Faza Ahmad, I. (2020). ALTERNATIVE ASSESSMENT IN DISTANCE LEARNING IN EMERGENCIES SPREAD OF CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) IN INDONESIA. *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriyani, R., & Fernandes, R. (2020). Pelaksanaan Student Centered Learning Berbasis Online pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Bukittinggi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 8–18.
<https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.64>
- Gunawan, C. I., & Yulita. (2020). *ANOMALI COVID-19: DAMPAK POSITIF VIRUS CORONA UNTUK DUNIA* (M. A. M (ed.); Pertama). CV IRDH.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CWzuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=Gunawan,+++C.+++I.,Yulita,+2020&ots=Sdf-oCde2P&sig=QL7sQMykavmgWlw0kj1gNBsNW0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hastuti, S., & Marzuki, I. (2021). MODEL ASESMEN ALTERNATIF DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID-19. *Tadarus Tarbawy*, 3(1).
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/4252>
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group*

- Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede | hutami | PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.* PAUDIA Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6107>
- Miles, M. B. & Huberman, M. a. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)*, 20(1), 159–160. [https://doi.org/10.1016/S1098-2140\(99\)80125-8](https://doi.org/10.1016/S1098-2140(99)80125-8)
- Moeljadi, P. (2004). PORTOFOLIO: MODEL PENILAIAN DESAIN BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK | Nirmana. *Nirmana*, 6(1), 63–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/nirmana.6.1>
- Muklis, M. (2012). PEMBELAJARAN TEMATIK. *Pembelajaran Tematik FENOMENA*, 1(1), 63–76. <https://doi.org/10.21093/FJ.V4I1.279>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). INTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) ERA 4.0 PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- Phopam, W. J. (2018). *Classroom Assessment What Teachers Need to Know* (Eighth). Pearson.
- Rondli, W. S. (2015). Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui Lesson Study di Sekolah Dasar. In T. Hartati, M. Agustin, & M. Somantri (Eds.), *Konferensi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Dasar Sps Upi Menyongsong Generasi Emas 2045* (pp. 868–872). Pendidikan Sekolah Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. <http://eprints.umk.ac.id>
- Sudrajat, D. (2017). PORTOFOLIO: SEBUAH MODEL PENILAIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI. *INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2). <http://intelegensia.org/index.php/intelegensia/article/view/16>
- Wijanarti, W., Nyoman, I., Degeng, S., & Untari, S. (2019). Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik. In *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Winataputra, U. S. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Moral Pancasila. In *Pengembangan Kurikulum dan*

Pembelajaran PKn (2nd ed., pp.
1.1-1.36). Universitas Terbuka.

Yin, R. K. (2014). Case study research:
Design and methods (5th ed.). In
Thousand Oaks, CA: SAGE
Publications.